

## Perbedaan Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Mellitus pada Pengobatan Bekam (Studi kasus di Klinik Basthotan Holistic Center Masjid Agung Jawa Tengah)

Misbahul Subhi -- E2A307044  
(2009 - Skripsi)

Bekam diabetes mellitus adalah teknik pengobatan dengan cara memasang kop pada permukaan kulit untuk di buang darah (racun yang berbahaya) dari dalam tubuh dengan di ambil darahnya berdasarkan titik bekam diabetes mellitus. Tujuan penelitian ini menganalisa perbedaan rata-rata kadar gula darah sewaktu sebelum dan setelah dilakukan bekam. Penelitian dilakukan di klinik Basthotan Holistic Center Masjid Agung Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan bentuk design one group pre test dan post test dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah seluruh pasien diabetes mellitus yang berobat. Sampel diambil secara accidental sampling diperoleh 15 responden. Parameter yang diteliti adalah kadar gula darah sewaktu sebelum dan setelah dilakukan bekam. Berdasarkan analisis menggunakan SPSS 16 dengan tingkat kemaknaan untuk menerima  $H_0$   $p < 0,05$  dan uji normalitas data menggunakan uji Shapiro Wilk diketahui bahwa data berdistribusi normal. Hasil dari analisa menggunakan uji beda rata-rata (Paired Sample t test) di dapatkan bahwa  $p < 0,05$  sehingga  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima, jadi ada perbedaan kadar gula darah sewaktu sebelum dan setelah dilakukan bekam (skor rata-rata 243 mg/dl) terlihat lebih rendah (turun) daripada kadar gula darah sewaktu sebelum dilakukan bekam (skor rata-rata 345 mg/dl). Hal ini menunjukkan bahwa bekam berpengaruh positif terhadap kadar gula darah pada pasien diabetes mellitus.

**Kata Kunci:** Kadar Gula Darah, Diabetes Mellitus, dan Bekam